

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Cegah Stunting, itu Penting. Pus Data dan Informasi, Kementeri Kesehat RI [Internet]. 2018;1–27. Available from: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
2. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementeri Kesehat RI. 2018;301(5):1163–78.
3. Organization WHO. Childhood Stunting: Challenges and Opportunities. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Developmen; 2013.
4. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehat RI. 2018;53(9):1689–99.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2018. 2018.
6. Setiawan E. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat anadals*. 2018;7(2):257–84.
7. Teja M. Stunting Balita Indonesia dan Penanggulangannya. Pus Penelit Badan Keahlian DPR RI. 2019;XI(22):13–8.
8. Dinkes DIY. Profil Kesehatan DIY 2019. Yogyakarta: Dinkes DIY; 2020.
9. Geleto GE, Kassa T, Erko B. Epidemiology of soil-transmitted helminthiasis and associated malnutrition among under-fives in conflict affected areas in southern Ethiopia. *Trop Med Health* [Internet]. 2022;50(1):1–12. Available from: <https://doi.org/10.1186/s41182-022-00436-1>
10. Hardiansyah, Supariasa. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Jakarta: EGC; 2016.
11. Jackson BD, Black RE. A literature review of the effect of malaria on stunting. *J Nutr*. 2017;147(11):2163S-2168S.
12. Shankar AH. Nutritional modulation of malaria morbidity and mortality. *J Infect Dis* [Internet]. 2000 [cited 2022 Sep 21];182 Suppl 1(3 SUPPL. 1). Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/10944483/>
13. Supariasa, ID N, B B, I F. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
14. Tarmidzi M TS dan ST. Hubungan Antara Kejadian Malaria Dengan Status Gizi Balita. *Ber Kedokt Masy*. 2007;23(1):41–6.
15. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2020.
16. Wardani Z, Sukandar D, Baliwati yayuk f, Riyadi H. Akses Sanitasi,

- Merokok dan Annual Parasite Incidence Malaria sebagai Prediktor Stunting Baduta di Indonesia. *media Kesehat Masy Indones*. 2020;16(1):127–39.
17. Ekawati erni agit, Alasiry E, Usman andi nilaawati, Ad suryani as, Sinrang andi wardhian, Hadju V. Hubungan Riwayat ISPA, Riwayat Diare dan Riwayat Malaria dengan Kejadian Stunting pada Baduta Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Kelapa Lima Kabupaten merauke Papua. *Syntax Lit J Ilm Indones*. 2022;7(7).
 18. Therresse Nofianti. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia Kejadian malaria dan status gizi balita di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat*. *J Gizi Klin Indones*. 2019;10(04).
 19. Ramdany R, Samaran E. Hubungan Status Gizi Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Klasaman Kota Sorong. *Poltekkes kemenkes Sorong*. 2017;105–10.
 20. RISKESDAS. Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2018;
 21. Ariati LIP. Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN J Ilm Kebidanan*. 2019;
 22. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. 2011.
 23. WHO. *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual Framework*. Who. 2013;
 24. Zaif RM, Wijaya M, Hilmanto D. Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *J Sist Kesehat*. 2017;
 25. Moersintowati NB, Sularyo TS, Soetjningsih HS, Ranuh IGNG. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Nancy Pardede. Jakarta: CV Sagung Seto. 2010.
 26. Nasikhah R MA. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *J Nutr Coll*. 2012;
 27. Soetjningsih dan IG. N. Gde Ranuh. *Tumbuh Kembang Anak*. 2nd ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2013.
 28. Oktarina Z ST. Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Sumatera. *J Gizi dan Pangan*. 2014;
 29. Xie C, Epstein LH, Eiden RD, Shenassa ED, Li X, Liao Y et al. Stunting at 5 Years Among SGA Newborns. *Pediatrics*. 2016;
 30. Supriasa. *Penilaian Status Gizi Edisi Revisi*. In: Penerbit Buku Kedokteran: EGC. 2012.
 31. Lubis Z, Jumirah J, Fitria M. Chronic Energy Malnutrition and Anemia in Pregnant Women in Medan. In 2017.

32. Audrey H, Candra A. Hubungan Antara Status Anemia Ibu Hamil Trimester III dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera, Semarang. *J Kedokt Diponegoro*. 2016;
33. Utami S. Kadar Haemoglobin Ibu Hamil pada Trimester III dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *J Univ Riau*. 2006;
34. Syahda S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar. *J Doppler Univ Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2018;
35. Sani M, Solehati T, Hendarwati S. Hubungan Usia Ibu Saat Hamil dengan Stunted Pada Balita 24-59 Bulan. *Holistik J Kesehat*. 2020;13(4):284–91.
36. Christiaensen L AH. Child Malnutrition In Ethiopia: Can Maternal Knowledge Augment The Role of Income? *Econ Dev Cult Chang*. 2004;
37. Anisa Putri. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012. *Univ Indones*. 2012;
38. Larasati dwi agista, Nindya triska susila, Arief yuni sufyani. Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutr*. 2018;392–401.
39. Aryastami NK, Shankar A, Kusumawardani N, Besral B, Jahari AB, Achadi E. Low Birth Weight Was The Most Dominant Predictor Associated with Stunting Among Children Aged 12-23 Months in Indonesia. *BMC Nutr*. 2017;3(1):1–6.
40. Kolberk M. Malnutrition and Associated Risk Factors in Children Aged 6-59 Months in Urban Indonesia. *Univ Oslo, Norw*. 2011;
41. Mmbando BP, Mwaiswelo RO, Chacky F, Molteni F, Mohamed A, Lazaro S, et al. Nutritional status of children under five years old involved in a seasonal malaria chemoprevention study in the Nanyumbu and Masasi districts in Tanzania. *PLoS One* [Internet]. 2022;17(4 April):1–14. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0267670>
42. Yadav CP, Hussain SSA, Pasi S, Sharma S, Bharti PK, Rahi M, et al. Linkages between malaria and malnutrition in co-endemic regions of India. *BMJ Glob Heal*. 2023;8(1):1–8.
43. Indrawati S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek. *Fak Ilmu Kesehat Di Univ _Aisyiyah Yogyakarta*. 2016;
44. Prasetyono. *Buku Pintar Asi Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press; 2009.
45. Corneles S, Losu F. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan

- Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *J Ilm Bidan*. 2015;
46. De Vita MV, Scolfaro C, Santini B, Lezo A, Gobbi F, Buonfrate D, et al. Malnutrition, morbidity and infection in the informal settlements of Nairobi, Kenya: An epidemiological study. *Ital J Pediatr*. 2019;45(1):1–11.
 47. Akombi BJ, Agho KE, Hall JJ, Merom D, Astell-Burt T, Renzaho AMN. Stunting and severe stunting among children under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis. *BMC Pediatr*. 2017;17(1).
 48. Novianti S, Nurjaman A. The Relationship of Environmental Factors and A History of Diarrhea to The Incidence of Stunting in Baduta Aged 6-23 Months (Study in the Working Area of Puskesmas Ciawi Tasikmalaya Regency). *Int J Heal Sci Med Res*. 2022;1(2):62–72.
 49. Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI. Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia. Kementrian Kesehatan RI; 2018.
 50. Menko Kesra. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). 2013;
 51. Beckmann J, Lang C, du Randt R, Gresse A, Long KZ, Ludyga S, et al. Prevalence of stunting and relationship between stunting and associated risk factors with academic achievement and cognitive function: A cross-sectional study with South African primary school children. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(8):1–17.
 52. Widoyono. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga; 2012.
 53. Sumampouw OJ. *Pemberantasan Penyakit Menular*. Jakarta: Deepublish; 2017.
 54. Yulnefia, Sutia M. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi. *J Bidan Cerdas*. 2022;4(1):10–7.
 55. WHO. Childhood stunting: context, causes and consequences WHO. *Lancet*. 2013;9(2):27–45.
 56. Banyal NA. Penyebab Penyakit Malaria Dalam Sel Darah Merah Manusia Dengan Menggunakan Support Vector Machine. 2018;10(April):28–32.
 57. Safar. *Parasitologi Kedokteran: Protozoologi, Entomologi dan Helmintologi*. Cetakan I. Bandung: Yrama Widya; 2017.
 58. Gari T, Loha E, Deressa W, Solomon T, Lindtjörn B. Malaria increased the risk of stunting and wasting among young children in Ethiopia: Results of a cohort study. *PLoS One*. 2018;13(1):1–16.
 59. Sakwe N, Bigoga J, Ngondi J, Njeambosay B, Esemu L, Kouambeng C, et al. Relationship between malaria, anaemia, nutritional and socio-economic status amongst under-ten children, in the North Region of Cameroon: A cross-sectional assessment. *PLoS One*. 2019;14(6):1–17.

60. Das D, Grais RF, Okiro EA, Stepniewska K, Mansoor R, Van Der Kam S, et al. Complex interactions between malaria and malnutrition: A systematic literature review. *BMC Med.* 2018;16(1):1–14.
61. Wilson AL, Bradley J, Kandeh B, Salami K, D'Alessandro U, Pinder M, et al. Is chronic malnutrition associated with an increase in malaria incidence? A cohort study in children aged under 5 years in rural Gambia. *Parasites and Vectors.* 2018;11(1):1–11.
62. Sumardilah DS, Rahmadi A. Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan). *J Kesehat.* 2019;10(1):93.
63. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
64. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Fitramaya; 2018.
65. Sujarweni VW. *Statistik untuk Kesehatan.* Yogyakarta: Gava Media; 2014.
66. Hidayat AAA. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.* 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
67. Hina SBGJ, Picauly I. Hubungan Faktor Asupan Gizi, Riwayat Penyakit Infeksi Dan Riwayat Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Kupang. *J Pangan Gizi dan Kesehat.* 2021;10(2):61–70.
68. Winda stella agrifa, Fauzan S, Fitriangga A. Tinggi badan ibu terhadap kejadian stunting pada balita. *Proners.* 2021;6(1).
69. Nur Hadibah Hanum. Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Amerta Nutr.* 2019;3(2):78–84.
70. Nurhidayati T, Rosiana H, Rozikhan. Usia Ibu Saat Hamil dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *midwife care J.* 2020;1(5):122.
71. Hastuty M, Dhilon DA. Faktor Riwayat Kehamilan Ibu Yang Berhubungan Dengan Stunting Di Desa Ranah Singkuang Kampar Tahun 2020. *J Doppler* [Internet]. 2021;5(2):1–6. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/18>
72. Dewi NT, Widari D. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr.* 2018;2(4):373.
73. Maulidah WB, Rohmawati N, Sulistiyani S, Gizi B, Masyarakat K, Masyarakat FK, et al. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Risk factor of stunting among under five children in Panduman Village , Jelbuk Sub- District , Jember Regency Hasil survei Pemantauan Status Gi. *Ilmu Gizi Indones.* 2019;02(02):89–100.
74. Fitri L. Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *J Endur.* 2018;3(1):131.